

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENERIMAAN DIRI
SISWA SMA NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



Oleh

**FELLA HANNA NEISHA
NIM 20006014**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENERIMAAN DIRI SISWA SMA NEGERI 7 PADANG

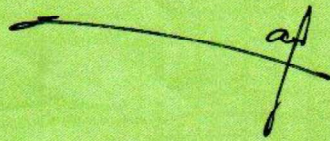
Nama : Fella Hanna Neisha
NIM/BP : 20006014 / 2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Juni 2024

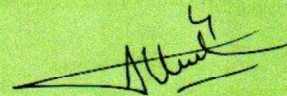
Kepala Departemen

Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002



Dra. Zikra, M.Pd., Kons.
NIP. 195911301985032003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENERIMAAN
DIRI SISWA SMA NEGERI 7 PADANG
Nama : Fella Hanna Neisha
NIM : 20006014
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Juni 2024

Tim Penguji,
NO

Nama

Tanda Tangan

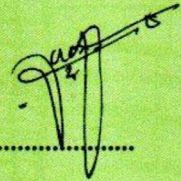
1. Ketua : Dra. Zikra M.Pd., Kons

1. 

2. Anggota 1 : Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Anggota 2 : Dr. Netrawati, M.Pd.,Kons.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fella Hanna Neisha
NIM/BP : 20006014/2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Penerimaan Diri Siswa
SMA Negeri 7 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 3 Juni 2024
Saya yang menyatakan,



Fella Hanna Neisha
NIM.20006014

ABSTRAK

Fella Hanna Neisha, 2024. Hubungan Konsep Diri dengan Penerimaan Diri Siswa SMA Negeri 7 Padang. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya penerimaan diri siswa SMA Negeri 7 Padang. Banyak faktor yang mempengaruhi penerimaan diri salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri siswa di SMA Negeri 7 Padang juga mengalami permasalahan. Lebih lanjut dilakukan penelitian tentang hubungan konsep diri dengan penerimaan diri siswa SMA Negeri 7 Padang. Tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) menganalisis konsep diri siswa; (2) menganalisis penerimaan diri siswa; (3) menguji hubungan konsep diri dengan penerimaan diri siswa SMA Negeri 7 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Padang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 273 orang siswa yang dipilih menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen konsep diri dan penerimaan diri berbentuk angket dengan model skala *likert*.

Teknik analisis data digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS Versi 20.0 for windows*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) konsep diri siswa berada pada kategori baik dengan persentase 67,03 %, yang berarti banyak siswa yang menjadi sampel memiliki konsep diri baik; (2) penerimaan diri siswa berada pada kategori baik dengan persentase 60,81 %, yang berarti banyak siswa yang menjadi sampel memiliki penerimaan diri baik; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan penerimaan diri siswa SMA Negeri 7 Padang dengan koefisien korelasi 0,349 pada taraf signifikansi 0,000 Artinya semakin tinggi konsep diri semakin tinggi pula penerimaan diri siswa atau sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan Guru BK agar dapat berperan aktif dalam mencegah, mengatasi, dan mempertahankan konsep diri positif dan penerimaan diri siswa yang baik. Dengan memberikan bantuan layanan yang berhubungan dengan konsep diri dengan penerimaan diri. Layanan yang diberikan adalah layanan informasi, konseling individual dan bimbingan kelompok mengenai konsep diri dan penerimaan diri.

Kata Kunci: Konsep Diri, Penerimaan Diri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis telah dapat menyusun skripsi dengan judul "Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri Siswa SMA Negeri 7 Padang".

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sebagai tugas akhir. Selanjutnya terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Dra. Zikra, M.Pd. Kons selaku penasehat akademik dan pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd, M.Pd selaku dosen kontributor 1 yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi
3. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd. Kons selaku dosen kontibutor 2 yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons selaku dosen penimbang instrumen yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan instrumen penelitian.
5. Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Bapak Dr. Zadrian Ardi S.Pd. M.Pd. Kons

6. Bapak Ramadi sebagai pegawai tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Ibunda Nelfia Adi dan Ayahanda Ishak Aziz, Kedua abang Rianda Hardi dan Rendra Septiano, terimakasih atas segala do'a yang tulus yang diberikan kepada peneliti, serta telah menemani peneliti dalam setiap momen senang dan sulit peneliti. Terimakasih telah menjadi alasan peneliti untuk bertahan dan memberikan kekuatan untuk menyelesaikan studi ini.
8. Teman - teman saya Rahma Zatina, Aditya Mardiroza, Ali Zidane, Atria Vannesty, Adzka Zahratu, dan Sylva Anissa yang telah memberi dukungan.
9. Teman - teman seperjuangan Jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2020, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan memberikan sumbangsih pemikiran tentang hubungan konsep diri dengan penerimaan diri siswa SMA Negeri 7 Padang bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada pembimbing dan kontributor serta teman-teman peneliti mohon masukannya berupa kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2024
Peneliti

Fella Hanna Neisha

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Asumsi Penelitian | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Penerimaan Diri | 10 |
| 1. Pengertian Penerimaan Diri | 10 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan diri | 12 |
| 3. Aspek-aspek Penerimaan Diri..... | 14 |
| B. Konsep Diri..... | 15 |
| 1. Pengertian Konsep Diri..... | 15 |
| 2. Aspek-Aspek Konsep Diri | 17 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri | 19 |
| C. Hubungan Konsep Diri dengan Penerimaan Diri (<i>Self-Acceptance</i>)..... | 21 |
| D. Penelitian Relevan | 23 |
| E. Kerangka Berpikir..... | 24 |
| F. Hipotesis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 27 |
| B. Defenisi Operasional | 27 |
| C. Populasi dan sampel..... | 30 |
| D. Instrumen dan Pengembanganya..... | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 41 |
| B. Pembahasan..... | 51 |
| C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling | 59 |

| | |
|-----------------------------|----|
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 64 |
| B. Saran..... | 65 |
| DAFTAR RUJUKAN | 67 |
| LAMPIRAN | 71 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|----------|--|
| Tabel 1 | Populasi Siswa SMA Negeri 7 Padang 29 |
| Tabel 2 | Sampel penelitian Siswa SMA negeri 7 Padang 30 |
| Tabel 3 | Skor pilihan jawaban variabel Penerimaan diri dan Konsep diri.. 32 |
| Tabel 4 | Kisi-Kisi Angket Penerimaan diri 33 |
| Tabel 5 | Kisi - Kisi Angket Konsep Diri..... 33 |
| Tabel 6 | Skor Alternatif Jawaban Penelitian 33 |
| Tabel 7 | Klasifikasi dan Presentase 38 |
| Tabel 8 | Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan 40 |
| Tabel 9 | Hasil Statistik Konsep Diri SMA Negeri 7 Padang secara Keseluruhan..... 41 |
| Tabel 10 | Tingkat konsep diri siswa SMA Negeri 7 Padang Berdasarkan Aspek fisiologis..... 42 |
| Tabel 11 | Tingkat konsep diri siswa SMA Negeri 7 Padang Berdasarkan Aspek Psikologis..... 43 |
| Tabel 12 | Tingkat konsep diri siswa SMA Negeri 7 Padang Berdasarkan Aspek Psiko-Sosiologis..... 44 |
| Tabel 13 | Tingkat konsep diri siswa SMA Negeri 7 Padang Berdasarkan Aspek Psikoetika dan moral..... 44 |
| Tabel 14 | Hasil Statistik Penerimaan Diri SMA Negeri 7 Padang secara Keseluruhan..... 45 |
| Tabel 15 | Tingkat penerimaan diri siswa SMA Negeri 7 Padang Berdasarkan Aspek kesadaran diri untuk menghargai sikap positif..... 46 |
| Tabel 16 | Tingkat penerimaan diri siswa SMA Negeri 7 Padang Berdasarkan aspek menanggapi kejadian negatif dengan menerima diri tanpa syarat 47 |
| Tabel 17 | Hasil Uji Normalitas..... 48 |
| Tabel 18 | Hasil Uji Linearitas 49 |
| Tabel 19 | Korelasi Variabel Konsep Diri (X) dengan Penerimaan Diri(Y). 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian tentang Hubungan Konsep Diri Dengan penerimaan diri siswa di SMA Negeri 7 Padang | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara | 71 |
| Lampiran 2 | Instrumen Penelitian Penerimaan Diri..... | 73 |
| Lampiran 3 | Uji Validitas Penerimaan Diri dan Konsep Diri..... | 85 |
| Lampiran 4 | Rekapitulasi Judge Instrumen..... | 93 |
| Lampiran 5 | Tabulasi Keseluruhan Konsep Diri..... | 104 |
| Lampiran 6 | Tabulasi Konsep Diri Aspek..... | 113 |
| Lampiran 7 | Tabulasi Keseluruhan Penerimaan Diri..... | 129 |
| Lampiran 8 | Tabulasi Aspek Penerimaan Diri..... | 138 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang terdiri dari aspek biologis, psikologis, sosial dan spiritual yang saling bersinergi satu sama lainnya. Manusia merupakan makhluk holistik yang dapat diartikan sebagai makhluk yang mencakup dan menyeluruh yang terdiri dari unsur biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Semua aspek tersebut merupakan hal yang penting dalam kehidupan seorang manusia, karena manusia dalam kehidupannya menginginkan kesejaterahan psikologis (Mubarak & Chayatin, 2008).

Kesejaterahan psikologis yaitu potensi dan pencapaian penuh psikologis seorang manusia, yang mana manusia tersebut dapat melakukan penerimaan pada kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada dirinya sendiri, menciptakan hubungan yang positif dengan orang lain disekitarnya, kemampuan dalam mengambil keputusan dan mandiri, berkompetisi untuk mengatur lingkungan, mempunyai tujuan hidup dan merasa mampu dalam melalui perkembangan kehidupan dalam hidupnya (Ryff, 1989).

Manusia dalam kehidupannya dapat menerima kelebihan dan kekurangan dirinya supaya mendapatkan kesejaterahan psikologisnya. Menurut Firman dan Khairani (2000) penerimaan diri merupakan penilaian yang realistik kepada keterbatasan dan kelebihan diri dengan tidak menyalahkan diri sendiri dengan orang lain. Menurut Bernard (2013) penerimaan diri adalah kesadaran pada diri, puas terhadap diri, menghargai diri, dan adanya keinginan untuk

mengembangkan potensi yang terdapat pada diri serta mampu menyikapi semua peristiwa tidak menyenangkan.

Penerimaan diri merupakan perasaan puas yang terdapat pada kualitas diri seseorang. Penerimaan diri adalah keadaan seseorang yang mampu merasa puas pada kualitas bakat, serta adanya pengakuan mengenai keterbatasan yang terdapat pada diri sendiri (Chaplin, 2004). Kemampuan seseorang dalam melakukan penerimaan diri memiliki perbedaan tingkatan. Hurlock (1980) memberikan pendapat bahwasannya kemampuan diri seseorang dalam melakukan penerimaan diri berbeda-beda sebab kemampuan tersebut dipengaruhi dari faktor antara lain latar belakang pendidikan, pola asuh orangtua, usia, dan dukungan sosial.

Pada usia remaja, kemampuan dalam melakukan penerimaan diri memiliki beragam tingkatan. Kurangnya menerima diri sendiri mengakibatkan individu memperlakukan dirinya. Menurut Hurlock (1980) menjelaskan bahwasannya individu yang memiliki penerimaan diri yang rendah akan melabeli dirinya tidak diterima dimanapun berada dan melabeli dirinya buruk serta sering mengeluh dan menyalahkan diri sendiri dan tidak mempunyai keinginan menerima kenyataan hidup.

Bernard (2013) mengemukakan terdapat aspek-aspek penerimaan yaitu terdapat kesadaran diri untuk menghargai sikap positif pada diri, menanggapi kejadian negatif tanpa syarat dan memperlakukan dengan baik serta berusaha memperbaiki untuk kemajuan diri, seperti menerima kritikan dengan objektif, menerima kekurangan diri, bertanggung jawab terhadap perilaku, tidak rendah diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Naqiyah (2020) yang menjelaskan bahwa siswa yang memiliki penerimaan diri yang rendah ditunjukkan dengan adanya perilaku siswa lebih memilih tidak mengikuti kegiatan disekolah meskipun siswa berminat untuk mengikuti kegiatan ekstra disekolah dan menolak untuk maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan guru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maryam & Ifdil (2019) tentang *Relationship between body image and self-acceptance of female student* diperoleh hasil mengenai Penerimaan diri di BK FIP UNP bahwa penerimaan diri mahasiswa putri BK FIP UNP umumnya berada pada kategori rendah yaitu dengan persentase 93,80%. Artinya kebanyakan dari subjek penelitian belum memiliki kesadaran diri untuk dapat menerima keadaan yang terjadi pada dirinya. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) tentang Hubungan penerimaan diri dengan kebahagiaan peserta didik SMPN 3 Lembang diperoleh hasil temuan pada penerimaan diri dengan menggunakan teori Bediperoleh hasil temuan menunjukkan 44, 1% berada pada kondisi menerima diri dan 55,9 % menolak diri. Penelitian yang dilakukan oleh Refnadi & Yarmis (2021) tentang penelitian *self-acceptance of high school students in Indonesia* mengenai penerimaan diri diperoleh hasil temuan menunjukkan 18.3% berada pada kondisi penerimaan diri tinggi 36.6%, berada pada kondisi penerimaan diri sedang, dan 45.4% berada pada kondisi penerimaan diri rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopriyani & Zikra (2023) tentang Hubungan konsep diri dengan kematangan karir, diperoleh hasil mengenai konsep diri peserta didik di SMA berada pada kategori rendah dengan persentase

55,56%. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Mudjiran (2016) tentang Hubungan konsep diri siswa dengan tingkah laku sosial siswa, diperoleh hasil tentang konsep diri siswa dapat disimpulkan bahwa 44,0% memiliki konsep diri yang rendah artinya sebagian siswa tidak memiliki konsep diri yang bagus atau memiliki konsep diri negatif terhadap dirinya. Hasil Penelitian Suri & Netrawati (2019) tentang *Relationship Between Creativity With Self-Concept of Student Junior High School 2 Padang*. Diperoleh hasil mengenai konsep diri didapatkan hasil berada di kategori tinggi dengan presentase 68,61%. Penelitian yang dilakukan oleh Univa (2020) tentang hubungan konsep diri dan penerimaan diri pada remaja keluarga bercerai di SMP Nusa Penida Medan diperoleh hasil terdapat hubungan signifikan antara konsep diri dan penerimaan diri dengan korelasi 0,947.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti laksanakan pada 3 November 2023, dengan 5 orang siswa mengenai penerimaan diri pada saat praktek lapangan kependidikan di SMA Negeri 7 Padang pada bulan Juli-desember 2023. Diperoleh informasi ada siswa yang merasa tidak memiliki kemampuan intelektual untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, adanya siswa yang mengikuti teman dalam memilih peminatan mata pelajaran bukan didasarkan pada kemampuan diri, siswa yang malas untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri disekolah.

Selanjutnya, wawancara juga peneliti lakukan dengan seorang Guru BK di SMA Negeri 7 Padang bahwasanya terdapat siswa yang tidak menerima keadaan fisik dirinya sendiri seperti kulitnya gelap, badanya kurus dan lainnya, adanya

siswa melawan ketika dinasehati oleh guru, dan juga ada siswa yang tidak mentolerir kekurangan diri.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan terdahulu, menunjukkan banyak siswa yang tidak dapat menerima diri dengan baik. Banyak faktor yang menyebabkan manusia tidak bisa menerima dirinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan diri yaitu memiliki pemahaman terhadap diri sendiri, harapan realita, tidak ada hambatan dari lingkungan sekitarnya, perilaku anggota masyarakat yang baik lagi mendukung, tidak memiliki gangguan emosional yang berat, pengaruh pencapaian yang dialami, dan mempunyai konsep diri yang baik dan stabil (Hurlock, 1974)

Konsep diri yaitu salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan diri seseorang. Konsep diri yaitu gabungan antara keyakinan dan perasaan individu mengenai diri individu itu sendiri, keyakinan orang tersebut dapat berupa bakat, minat, kemampuan fisik dan lain sebagainya (Deaux, Dane dan Wrightsman, 1993) Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik akan memiliki perilaku mampu mengatasi masalah yang dihadapinya, memiliki perasaan setara dengan orang lain, menyadari bahwasanya tiap orang memiliki keinginan dan perilaku yang tidak disetujui khalayak, peka terhadap kritik dan sebagainya.

Burn (1993) berpendapat bahwa konsep diri yaitu bentuk dari keyakinan pandangan seseorang dan penilaian yang dipunyai setiap individu dan merupakan aspek utama gambaran individual dan penilaian yang dimiliki masing-masing individu mengenai perilakunya. konsep diri adalah apabila seseorang melihat diri sendiri mengenai aspek fisik, psikologis, prestasi, aspirasi yang individu tersebut

capai. Penerimaan diri tergantung dari individu dalam mengembangkan konsep dirinya sendiri (Hurlock, 1980). Menurut Dariyo (2011) mengemukakan konsep diri (*self-concept*) ialah gambaran diri sendiri yang bersifat menyeluruh terhadap keberadaan diri seseorang. Aspek-aspek konsep diri menurut Dariyo (2011) yaitu aspek fisiologis, psikologis, psiko-sosiologis dan psiko-etikamoral.

Banyak faktor yang mempengaruhi penerimaan diri siswa, salah satu faktor yang diduga mempengaruhi penerimaan diri siswa di SMA Negeri 7 Padang adalah konsep diri yang tidak stabil, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan selama praktek lapangan kependidikan semester Juli-Desember 2023 pada tanggal 3 November 2023, wawancara awal dilakukan dengan 5 orang siswa diperoleh informasi, ada siswa yang memiliki pandangan negatif terhadap fisiknya, ada juga siswa yang memandang dirinya lemah secara intelektual, ada siswa yang menilai dirinya sulit bergaul dengan teman-temannya, ada siswa yang bangga melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang Hubungan Konsep Diri dengan Penerimaan diri Siswa di SMA Negeri 7 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak mampu menerima kekurangan yang dimilikinya secara intelektual.
2. Adanya siswa yang tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan diri.
3. Adanya siswa yang tidak mau mengembangkan diri secara positif.

4. Adanya siswa yang tidak mau menerima keadaan bentuk tubuhnya
5. Adanya siswa yang tidak mau memperbaiki tingkah laku.
6. Adanya siswa yang tidak mentolerir kesalahan diri.
7. Adanya siswa berpandangan negatif terhadap kondisi fisiknya
8. Adanya siswa berpandangan negatif terhadap kemampuan intelektualnya.
9. Adanya siswa kurang memiliki kemampuan sosial yang baik.
10. Adanya siswa melanggar nilai etika yang ada disekolah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian didasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, penulis membatasi pada penerimaan diri dan konsep diri siswa SMA Negeri 7 Padang serta hubungan kedua variabel tersebut.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri Siswa SMA Negeri 7 Padang “

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut:

1. Siswa atau remaja memiliki permasalahan pada penerimaan dirinya sendiri dikarenakan berbagai faktor
2. Setiap individu memiliki konsep diri dan penerimaan diri yang berbeda satu sama lainnya.
3. Konsep diri yang stabil dapat mempengaruhi penerimaan diri seseorang.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan penerimaan diri siswa SMA Negeri 7 Padang
2. Mendeskripsikan konsep diri siswa SMA Negeri 7 Padang
3. Mengungkapkan hubungan konsep diri dengan penerimaan diri siswa SMA Negeri 7 Padang

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerjasama yang positif bagi pengembangan teori ataupun praktik bimbingan konseling di sekolah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritik dan konseptual terhadap perkembangan bimbingan dan konseling. Serta diharapkan penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu pendidikan di bidang bimbingan dan konseling sekolah dalam meningkatkan penerimaan diri dalam menciptakan konsep diri yang positif yang diprioritaskan kepada siswa SMA Negeri 7 Padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan diperoleh temuan baru terkait hubungan penerimaan diri dan konsep diri siswa SMA Negeri 7 Padang

b. Bagi Guru BK

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Guru BK SMA Negeri 7 Padang dalam menerapkan, melaksanakan layanan

bimbingan dan konseling pada siswa, agar siswa dapat menerapkan penerimaan diri dan memiliki konsep diri yang positif.

c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Siswa SMA Negeri 7 Padang agar dapat meningkatkan dan menerapkan penerimaan diri dan konsep diri yang positif